

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh strategi bisnis khususnya dilihat dari strategi bisnis Porter yaitu strategi biaya rendah (*cost leadership*) dan strategi diferensiasi (*differentiation strategy*) terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan. Objek yang digunakan penelitian ini yaitu pada sektor transportasi dan logistik di enam negara ASEAN, diantaranya Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam dengan periode 2018-2022 yang terdaftar pada bursa efek dari keenam negara tersebut. Sampel akhir yang diperoleh sebanyak 148 perusahaan dari populasi penelitian sebanyak 183 perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis pertama, diperoleh bahwa strategi biaya rendah berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, artinya tingkat efisiensi pemanfaatan aset mampu mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Untuk hipotesis kedua, diperoleh bahwa strategi diferensiasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya, kemampuan untuk menetapkan harga premium tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
3. Untuk hipotesis ketiga, diperoleh bahwa strategi diferensiasi tidak lebih kuat dari strategi biaya rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan strategi biaya rendah, perusahaan dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif dan menarik bagi pelanggan yang sangat memperhatikan faktor harga yang membuat kurangnya perhatian untuk strategi diferensiasi.

Berdasarkan sampel penelitian, strategi biaya rendah mendominasi untuk perusahaan transportasi dan logistik di ASEAN yang ditandai dengan tingginya rata-rata strategi biaya rendah sebesar 81%, sedangkan untuk penerapan strategi diferensiasi hanya sebesar 8%.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa keterbatasan ini bisa menjadi titik fokus perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini tidak membahas ketiga strategi bisnis yang dikemukakan oleh Porter dan hanya berfokus pada dua strategi bisnis saja yaitu strategi biaya rendah (*cost leadership*) dan strategi diferensiasi (*differentiation strategy*).
2. Banyak perusahaan yang belum mengalokasikan biaya untuk riset dan pengembangan, sehingga mengakibatkan kurangnya inovasi produk dan layanan untuk strategi diferensiasi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan perbaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
  - Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan strategi bisnis oleh Porter untuk strategi fokus.
  - Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih lanjut mengenai uji beda ANOVA yang dilakukan dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*.
2. Saran Praktis
  - Bagi pihak perusahaan transportasi dan logistik di negara ASEAN, diharapkan dapat menambahkan biaya riset dan pengembangan guna menciptakan inovasi dalam produk dan layanannya, sehingga tercapainya strategi diferensiasi.
  - Bagi pihak perusahaan transportasi dan logistik di negara ASEAN, harus berhati-hati dalam menentukan strategi karena walaupun strategi biaya rendah dapat mengurangi biaya operasional, namun strategi biaya rendah sangat rentan untuk ditiru dalam hal barang maupun jasa oleh pesaing.

Sedangkan untuk strategi diferensiasi, walaupun menciptakan barang dan layanan yang sulit ditiru oleh pesaing, tetapi memerlukan biaya operasional yang tinggi.